

Pemberdayaan Industri Kecil Menengah di Desa Dermasandi Kabupaten Tegal Melalui Penitikan Lokasi Usaha pada Google Maps

Hanif Nurfajri Ramadhan¹, M. Ibrahim Nursyi², Saidatul Awwaliyah³, Zahwa Amir⁴, Labib Amir Faisal⁵, Andrean Maulana Ismail⁶, Muhammad Nursyams Hilmi⁷, Mohammad Samsul Bakhri⁸

1,2,3,4,5,6,7,8 Politeknik Purbaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mohammad Samsul Bakhri

E-mail: moh.samsulbakhri@gmail.com

Abstrak

Desa Dermasandi memiliki potensi sumber daya ikan yang cukup besar dan berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. Namun, pemanfaatan dan pengolahan ikan masih dilakukan secara sederhana sehingga nilai tambah produk belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha pengolahan ikan melalui pendampingan pemetaan usaha, dokumentasi produk, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pemasaran. Metode pelaksanaan meliputi observasi langsung di lapangan, wawancara dengan pelaku usaha pengolahan ikan, pendataan jenis produk dan proses pengolahan, serta pendampingan pembaruan profil usaha pada platform Google Maps melalui akun resmi pengelola. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha memproduksi olahan ikan tradisional seperti ikan asap dan produk olahan sederhana lainnya dengan proses yang masih manual dan tingkat penerapan kebersihan yang beragam. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan teknologi, modal usaha, serta akses pemasaran. Melalui kegiatan pendataan dan pembaruan informasi usaha pada Google Maps yang disesuaikan dengan kondisi aktual di lapangan, pelaku usaha memperoleh peningkatan visibilitas usaha dan potensi perluasan jangkauan pasar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat luas terhadap potensi usaha pengolahan ikan di Desa Dermasandi, mendorong pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan sebagai langkah awal pengembangan potensi desa berbasis digital.

Kata kunci - industri kecil, pengolahan ikan, google maps

Abstract

Dermasandi Village has considerable fishery resource potential that plays an important role in supporting the local community's economy. However, the utilization and processing of fish are still carried out using simple methods, resulting in limited value addition. This community service activity aims to enhance the capacity of local fish processing entrepreneurs through business mapping, product documentation, and the utilization of digital technology to support marketing. The implementation methods included direct field observation, interviews with fish processing business owners, data collection on product types and processing methods, and assistance in updating business profiles on the Google Maps platform through an official management account. The results indicate that most local enterprises produce traditional fish-based products, such as smoked fish and other simple processed foods, using predominantly manual processes with varying levels of hygiene practices. The main challenges identified include limited access to technology, insufficient business capital, and restricted marketing reach. Through the data collection and updating of business information on Google Maps in accordance with actual field conditions, business visibility increased and marketing reach showed potential improvement. This activity is expected to raise public awareness of fish processing enterprises in Dermasandi Village, encourage

the adoption of digital technology among small-scale businesses, and support sustainable local economic growth as an initial step toward digital-based village potential development.

Keywords - *small-scale industry, fish processing, google maps*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era saat ini memberikan peluang yang sangat besar dalam mendukung penguatan usaha masyarakat, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah pedesaan. Pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan akses informasi, memperluas jangkauan promosi, serta memperkuat daya saing usaha secara berkelanjutan (Anshori & Nurohman, 2022; Wibowo & Santoso, 2021). Transformasi digital juga menjadi salah satu strategi penting dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dan adaptasi UMKM terhadap perkembangan pasar (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022).

Salah satu teknologi digital yang mudah diakses dan relevan untuk dimanfaatkan oleh pelaku usaha desa adalah Google Maps. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai peta daring, tetapi juga sebagai media penyedia informasi, sarana promosi lokasi usaha, serta wadah interaksi antara pelaku usaha dan konsumen melalui fitur ulasan dan dokumentasi visual (Aushafina & Wikartika, 2023; Hamidah, 2023). Pemanfaatan Google Maps terbukti mampu meningkatkan visibilitas usaha dan memudahkan konsumen dalam menemukan lokasi UMKM, khususnya di wilayah pedesaan yang belum sepenuhnya terpetakan secara digital (Husain et al., 2023).

Desa Dermasandi merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar pada sektor pengolahan sumber daya ikan yang menjadi penopang perekonomian masyarakat setempat. Kegiatan pengolahan ikan telah dilakukan secara turun-temurun, baik dalam skala rumah tangga maupun usaha kecil, dan menghasilkan berbagai produk olahan tradisional yang memiliki nilai tambah serta kandungan gizi yang dibutuhkan oleh pasar lokal (Sari & Widodo, 2020; Putri & Rahmawati, 2021). Namun demikian, sebagian besar lokasi usaha pengolahan ikan di desa ini belum terdokumentasi secara digital dan belum terdaftar pada platform daring, sehingga menyulitkan konsumen dari luar desa untuk menemukan lokasi usaha tersebut. Kondisi ini menjadi kendala utama dalam pengembangan pemasaran dan perluasan jaringan usaha (Ikerismawati et al., 2023).

Permasalahan tersebut diperkuat oleh masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pemasaran usaha. Akibatnya, potensi usaha pengolahan ikan yang dimiliki masyarakat belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal, pencantuman lokasi usaha pada Google Maps dapat meningkatkan visibilitas usaha, mempermudah akses konsumen, serta mendukung promosi produk secara berkelanjutan dengan biaya yang relatif rendah (Hamidah, 2023; Husain et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan penandaan dan pembaruan lokasi usaha pengolahan sumber daya ikan di Desa Dermasandi pada platform Google Maps. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pemasaran, mendorong peningkatan daya saing usaha lokal, serta memperkuat perekonomian masyarakat desa secara berkelanjutan (Aushafina & Wikartika, 2023; Ikerismawati et al., 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Dermasandi dengan sasaran utama pelaku usaha pengolahan sumber daya ikan sebagai mitra kegiatan. Pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif dan deskriptif, yang menekankan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Pendekatan ini diterapkan agar program yang dilaksanakan dapat diterima dengan baik, dipahami, serta dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

1. Tahap Studi Literatur

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tahap studi literatur dilakukan sebagai langkah awal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara terarah dan berbasis keilmuan. Studi literatur bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai pengolahan sumber daya ikan, pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan UMKM, serta penggunaan Google Maps sebagai media informasi dan promosi usaha. Literatur yang digunakan meliputi buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan. Hasil kajian pustaka dimanfaatkan sebagai dasar dalam perumusan metode pengabdian, penyusunan tahapan kegiatan, serta penyiapan materi sosialisasi dan pendampingan bagi pelaku usaha. Dengan demikian, kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki landasan teoritis yang kuat dan selaras dengan praktik terbaik yang telah diterapkan sebelumnya.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memastikan seluruh kegiatan dapat berjalan secara terencana dan sistematis. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan pelaku usaha pengolahan sumber daya ikan di Desa Dermasandi sebagai mitra pengabdian. Koordinasi dilakukan untuk menyampaikan tujuan kegiatan, menyepakati bentuk pendampingan, serta menentukan lokasi usaha yang menjadi sasaran. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang meliputi penjadwalan, pembagian tugas tim, serta penyiapan instrumen pendukung seperti pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap persiapan yang matang diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dan meningkatkan manfaat yang dirasakan oleh mitra. Koordinasi dengan desa setempat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.

Koordinas dengan desa setempat

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan sebagai bagian dari pendampingan untuk memperoleh gambaran kondisi aktual usaha pengolahan sumber daya ikan yang dijalankan oleh mitra. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi usaha dengan melibatkan pelaku usaha sebagai subjek utama kegiatan. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati keberadaan lokasi usaha, aktivitas pengolahan ikan, serta kondisi lingkungan sekitar. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi terkait identitas usaha, jenis produk olahan ikan, jam operasional, serta kendala yang dihadapi dalam pengembangan usaha. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto lokasi usaha, produk, dan aktivitas pengolahan sebagai data pendukung. Seluruh data yang diperoleh diverifikasi bersama mitra untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi lapangan. Tahap ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2.
Proses Wawancara

4. Tahap Penitikan Lokasi Usaha pada Google Maps

Tahap penitikan lokasi usaha pada Google Maps merupakan inti dari kegiatan pengabdian sebagai bentuk penerapan teknologi digital untuk mendukung promosi usaha mitra. Pada tahap ini, tim pengabdian mendampingi pelaku usaha dalam menentukan titik koordinat lokasi usaha secara akurat melalui pengamatan langsung di lapangan. Selanjutnya, lokasi usaha didaftarkan pada platform Google Maps dengan mencantumkan nama usaha, alamat, serta deskripsi singkat mengenai jenis usaha dan produk olahan ikan yang dihasilkan. Proses ini dilakukan bersama pelaku usaha agar mereka memahami langkah-langkah penitikan lokasi dan mampu melakukan pembaruan data secara mandiri di kemudian hari. Dengan adanya penitikan lokasi ini, diharapkan usaha mitra lebih mudah ditemukan oleh konsumen dan memiliki peluang pemasaran yang lebih luas.

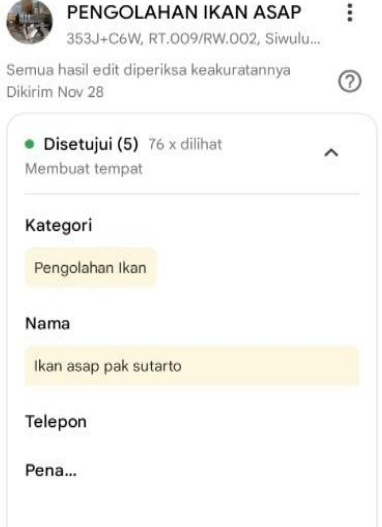

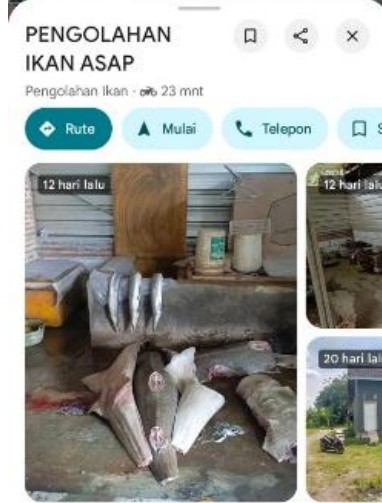
5. Tahap Pengolahan dan Evaluasi Data



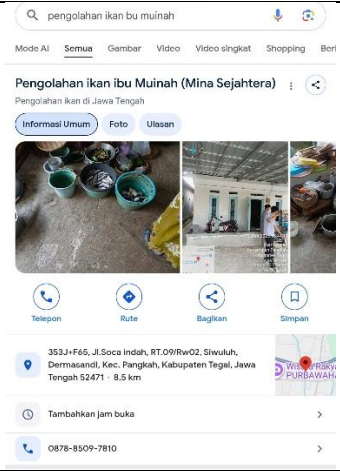
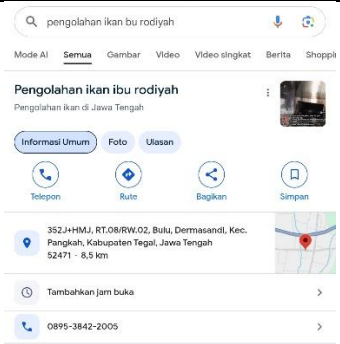
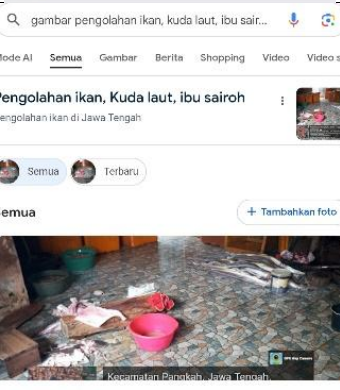
Tahap pengolahan data dilakukan untuk menyusun dan mengelola data hasil pendampingan agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diperiksa kelengkapan dan keakuratannya, kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis usaha, lokasi, produk olahan, dan jam operasional. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif untuk menghasilkan informasi usaha yang mudah dipahami dan siap ditampilkan pada Google Maps. Data yang telah diolah digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan pengabdian serta sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Melalui pengolahan data yang sistematis, informasi yang dihasilkan diharapkan memberikan manfaat nyata bagi pelaku usaha dan masyarakat luas.


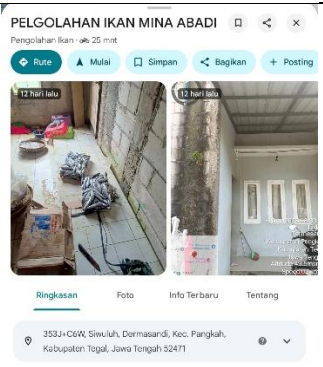

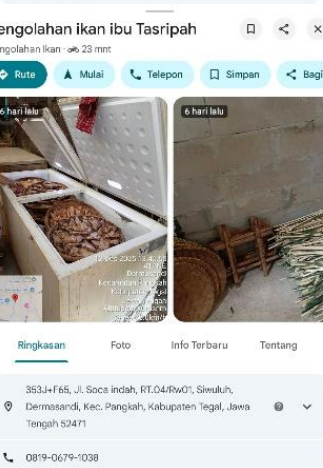
HASIL DAN PEMBAHASAN




Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diketahui bahwa pelaku IKM pengolahan ikan di Desa Dermasandi memiliki potensi yang cukup besar dalam mendukung perekonomian lokal desa. Kegiatan produksi yang dijalankan secara turun-temurun telah menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian masyarakat setempat, dengan produk olahan ikan tradisional yang memiliki nilai tambah dan kandungan gizi serta sesuai dengan kebutuhan pasar lokal. Namun demikian, keterbatasan dalam aspek promosi dan pemasaran masih menjadi kendala bagi pelaku usaha. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendampingan berupa penitikan lokasi usaha pengolahan ikan pada platform Google Maps sebagai upaya untuk meningkatkan visibilitas usaha dan memperluas jangkauan pemasaran produk. Adapun hasil kegiatan penitikan lokasi usaha pengolahan ikan di Desa Dermasandi pada Google Maps disajikan pada Tabel 1.



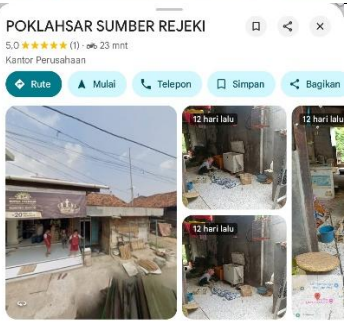
Tabel 1.
Hasil Penitikan Google Maps

| No | Nama IKM | Alamat | Penitikan |
|----|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Ikan Asap pak Sutarto | Dermasandi RT 09/ RW 02 |  <p>PENGOLAHAN IKAN ASAP 353J+C6W, RT.009/RW.002, Siwulu... Semua hasil edit diperiksa keakuratannya Dikirim Nov 28</p> <p>Disetujui (5) 76 x dilihat Membuat tempat</p> <p>Kategori Pengolahan Ikan</p> <p>Nama Ikan asap pak sutarto</p> <p>Telepon</p> <p>Pena...</p> |
| 2 | Kuda Laut pak Wahridi | Dermasandi RT 09/ RW 02 |  <p>Kuda laut IKM dermasandi Pengolahan Ikan · 41 mnt Buka · Tutup pukul 12.59</p> <p>Rute Mulai Telepon</p> <p>20 hari lalu</p> <p>Kecamatan Pangkah, Jawa Tengah, Indonesia 352h+qz, Bulu, Dermasandi, Kec. Pangkah, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52477, Indonesia, Kecamatan Pangkah, Jawa Tengah, Indonesia Lari: 6.948025° Long: 105.179035° Jumlah: 28/11/2023, 26:23 AM GMT +07:00</p> |
| 3 | Ikan Asap pak M.Agus Salim | Dermasandi RT 09/RW 02 |  <p>PENGOLAHAN IKAN ASAP Pengolahan Ikan · 23 mnt</p> <p>Rute Mulai Telepon</p> <p>12 hari lalu</p> <p>12 hari lalu</p> <p>20 hari lalu</p> |

| | | | |
|---|-----------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Pengolahan ikan ibu Dewi | Dermasandi RT 06 /RW 02 |  |
| 5 | Pengolahan ikan ibu Maryati | Dermasandi RT 08/ RW 02 |  |
| 6 | Pengolahan ikan ibu Muinah | Dermasandi RT 09/RW 02 |  |
| 7 | Pengolahan ikan ibu Rodyah | Dermasandi RT 08/ RW 02 |  |
| 8 | Pengolahan ikan ibu Sairoh | Dermasandi RT 06/ RW 02 |  |

| | | | |
|----|--------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 9 | Pengolahan ikan ibu Sopiayati | Dermasandi RT 08/ RW 02 |  |
| 10 | Pengolahan ikan ibu Susilowati | Dermasandi RT 09/ RW 02 |  |
| 11 | Pengolahan ikan ibu Tarningsih | Dermasandi RT 09/RW 02 |  |
| 12 | Pengolahan ikan ibu Tasripah | Dermasandi RT 04/RW 01 |  |

| | | | |
|----|------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 13 | Pengolahan ikan ibu Uripah | Dermasandi RT 09/RW 02 |  |
| 14 | Pengolahan ikan pak Amirudin | Dermasandi RT 09/RW 02 |  |
| 15 | Pengolahan ikan pak Nuridin | Dermasandi RT 09/RW 02 |  |
| 16 | Pengolahan ikan pak Sugianto | Dermasandi RT 09/RW 02 |  |
| 17 | Pengolahan ikan pak Suwondo | Dermasandi RT 09/RW 02 |  |

| | | | |
|----|---------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 | Pengolahan ikan Reza Jaya | Dermasandi RT 09/RW 02 |  |
| 19 | Poklasar ibu Muniroh | Dermasandi RT 09/RW 02 |  |
| 20 | Poklasar Sumber Rezeki | Dermasandi RT 09/RW 02 |  |

Pemanfaatan Google Maps dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk membantu pelaku UMKM berinteraksi dengan pelanggan melalui fitur ulasan dan tanggapan atas pertanyaan yang disampaikan pada platform tersebut. Ulasan positif dari pelanggan diharapkan dapat meningkatkan citra dan kepercayaan terhadap usaha, sehingga mendorong minat masyarakat untuk berkunjung langsung maupun melakukan pembelian produk UMKM secara daring.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pembuatan titik lokasi usaha pada platform Google Maps di Desa Dermasandi telah meningkatkan wawasan dan pengetahuan mitra dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pemasaran produk. Kegiatan ini berpotensi mendorong peningkatan pendapatan Industri Kecil Menengah (IKM) dengan memperluas jangkauan

informasi usaha dan produk yang ditawarkan kepada masyarakat luas secara lebih cepat dan efisien dari segi waktu maupun biaya. Selain itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan perspektif alternatif mengenai upaya pemenuhan kebutuhan ekonomi dan keberlanjutan usaha IKM, sehingga melengkapi kajian-kajian pengabdian sebelumnya yang relevan..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisi ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak Desa Dermasandi, ketua gapokkan IKM Desa Dermasandi atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Nurohman, Y. A. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan UMKM di wilayah pedesaan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 145–153.
- Aushafina, R., & Wikartika, I. (2023). Optimalisasi Google Maps sebagai media promosi usaha mikro dan kecil. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 22–30.
- Hamidah, S. (2023). Peran platform digital dalam meningkatkan visibilitas UMKM berbasis lokal. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 55–63.
- Husain, A., Pratama, D., & Sari, M. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi untuk peningkatan pemasaran UMKM desa. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 7(2), 101–109.
- Ikerismawati, R., Nugroho, S., & Lestari, P. (2023). Digitalisasi usaha mikro dalam mendukung penguatan ekonomi lokal. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Masyarakat*, 5(3), 210–218.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). Transformasi digital UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2019). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *Prosiding SEMATEKSOS*, 1(1), 22–27.
- Putri, R. E., & Rahmawati, D. (2021). Strategi pemasaran digital pada UMKM sektor pangan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 89–97.
- Sari, N., & Widodo, T. (2020). Peningkatan nilai tambah produk perikanan melalui pemberdayaan masyarakat pesisir. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan*, 15(1), 33–41.
- Wibowo, A., & Santoso, B. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pengembangan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(2), 120–128.